

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis sektor unggulan dalam struktur perekonomian di Provinsi Kalimantan Tengah dengan menggunakan tiga alat analisis yaitu Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan Tipologi Klassen, sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), terdapat empat klasifikasi lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu:
 - 1) Sektor unggulan yaitu sektor yang unggul pada saat ini dan memiliki prospek pertumbuhan di masa mendatang. Sektor yang termasuk dalam kategori ini adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta Jasa Pendidikan.
 - 2) Sektor berkembang yaitu sektor yang unggul saat ini namun tidak prospektif atau tidak memiliki prospek pertumbuhan di masa mendatang. Sektor yang termasuk dalam kategori ini adalah Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Jasa Keuangan dan Asuransi; serta Real Estate.
 - 3) Sektor potensial yaitu sektor yang tidak unggul saat ini namun memiliki prospek pertumbuhan di masa mendatang. Sektor yang termasuk dalam

kategori ini adalah Transportasi dan Pergudangan; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

- 4) Sektor tertinggal yaitu sektor yang tidak unggul saat ini dan tidak memiliki prospek pertumbuhan di masa mendatang. Sektor-sektor yang termasuk dalam kategori ini meliputi Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; serta Jasa lainnya.
2. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, klasifikasi wilayah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2019–2024 menunjukkan bahwa tidak terdapat kabupaten/kota yang masuk dalam Kuadran I (Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh) maupun Kuadran II (Daerah Berkembang Cepat). Sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2019–2024 berada pada Kuadran III (Daerah Maju Tapi Tertekan) dan Kuadran IV (Daerah Relatif Tertinggal). Kabupaten/kota yang masuk dalam Kuadran III (Daerah Maju Tapi Tertekan) yaitu Kotawaringin Barat, Kapuas, Sukamara, Lamandau, Pulang Pisau, Gunung Mas, Murung Raya, dan Kota Palangka Raya, yang memiliki tingkat PDRB per kapita relatif tinggi namun laju pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibandingkan rata-rata provinsi. Sementara itu Kabupaten/kota yang masuk dalam Kuadran IV (Daerah Relatif Tertinggal) adalah Kotawaringin Timur, Barito Selatan, Barito Utara, Seruyan, Katingan, dan Barito Timur, yang ditandai oleh tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita dan pertumbuhan ekonomi yang masih berada di bawah rata-rata provinsi.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah berdasarkan uraian hasil pembahasan dan kesimpulan, yaitu:

1. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam potensi ekonomi masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah dengan memanfaatkan komoditas unggulan serta potensi sumber daya yang dimiliki oleh setiap wilayah. Selain itu, pengembangan suatu sektor ekonomi perlu didukung oleh analisis yang lebih menyeluruh, tidak hanya berdasarkan kinerja sektoral, tetapi juga dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, ketersediaan dan kualitas infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, serta faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prospek pengembangan sektor tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah disarankan untuk terus memprioritaskan serta mengembangkan sektor-sektor ekonomi unggulan dan potensial yang memiliki daya saing tinggi, menghasilkan *multiplier effect* yang besar, serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan. Pengembangan tersebut perlu didukung oleh strategi pembangunan ekonomi yang selaras dengan karakteristik masing-masing sektor, sehingga dapat mendorong dan menarik investasi swasta pada lapangan usaha yang berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah. Selain itu, kebijakan tersebut diharapkan mampu menciptakan sinergi antar sektor ekonomi, khususnya dalam mendukung pengembangan sektor-sektor yang

masih tertinggal, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah berada pada kategori wilayah Kuadran III (maju tetapi tertekan) dan Kuadran IV (relatif tertinggal). Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kinerja dan produktivitas perekonomian daerah, pemerintah kabupaten/kota perlu memfokuskan kebijakan pembangunan pada penguatan dan optimalisasi potensi ekonomi lokal, khususnya melalui peningkatan kualitas serta pemerataan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung. Kebijakan tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi kesenjangan antarwilayah, serta menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di Provinsi Kalimantan Tengah.

5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, analisis sektor unggulan dan klasifikasi wilayah memberikan beberapa implikasi penting bagi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu sebagai berikut:

1. **Prioritas Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis Sektor Unggulan**

Hasil analisis sektor unggulan memberikan arahan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah untuk memfokuskan perencanaan pembangunan daerah pada sektor-sektor unggulan, karena sektor-sektor tersebut memiliki peran yang relatif lebih menonjol dalam struktur perekonomian daerah dibandingkan dengan tingkat nasional, serta memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Fokus pembangunan pada sektor unggulan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan dan merata.

2. Efisiensi Pengalokasian Anggaran dan Peningkatan Investasi Daerah

Identifikasi sektor unggulan, berkembang, dan potensial melalui analisis Location Quotient (LQ) dan Dynamic Location Quotient (DLQ) memberikan dasar yang kuat bagi pemerintah daerah dalam mengalokasikan anggaran pembangunan secara lebih efektif dan efisien. Informasi ini dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan pemberian insentif, pengembangan infrastruktur pendukung, serta memberikan kemudahan dalam investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi investor swasta dalam menentukan sektor-sektor ekonomi yang prospektif untuk dikembangkan di Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Penguatan Keterkaitan Antar Sektor dan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pemerintah daerah dapat mengembangkan sektor-sektor unggulan secara optimal, maka sektor-sektor tersebut tidak hanya berkembang sendiri, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya. Perkembangan sektor unggulan akan meningkatkan permintaan terhadap sektor-sektor pendukung, seperti industri pengolahan, konstruksi, pengadaan listrik dan gas, serta perdagangan. Dampak ini pada akhirnya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan, termasuk mendorong berkembangnya sektor-sektor yang masih potensial maupun tertinggal.

4. Pengurangan Ketimpangan Wilayah dan Penguatan Ekonomi Lokal

Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah masih berada pada kategori wilayah maju tetapi tertekan dan relatif tertinggal. Kondisi ini mengimplikasikan perlunya kebijakan pembangunan yang lebih berorientasi pada penguatan ekonomi lokal melalui peningkatan produktivitas wilayah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemerataan pembangunan infrastruktur. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana serta prasarana infrastruktur di setiap kabupaten/kota diharapkan dapat memperkuat konektivitas antarwilayah, meningkatkan efisiensi aktivitas ekonomi, mengurangi kesenjangan antarwilayah, serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih seimbang dan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Anam, M. S., Sosro, H., & Wijoyo, H. (2023). The Effect Of Foreign Debt , Inflation And Government Spending To Product Domestic Gross Indonesia Year 2000 – 2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 14, 66–67.
- Ananta, R. R. (2024). Identifikasi Sektor Unggulan Di Kota Semarang Menggunakan Pendekatan Analisis Location Quotient Dan Tipologi Klassen. *Jurnal Riptek*, 18(32), 139–148.
- Andrias, M. Y. (2024). Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Kabupaten / Kota) Perspektif Peraturan Perundang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 68–77.
- Arsita, O., & Adianita, H. (2024). Analysis of the potential of base and non-base sectors in Blora regency: location quotient, shift-share and klassen typology methods. *Mantik Journal*, 7(4).
- Aziza, N. (2023). *Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif*. ResearchGate, July, 166–178.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah 2023. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah* (Vol. 10). <https://kalteng.bps.go.id/id/publication/2024/10/11/caa9f25fecf4122404145a67/laporan-perekonomian-provinsi-kalimantan-tengah-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2025). Potret Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah 2024. In *BPS Provinsi Kalimantan Tengah*. <https://kalteng.bps.go.id/id/publication/2025/06/26/5d3229d668bd9a5485244f36/potret-ekonomi-provinsi-kalimantan-tengah-2024.html>
- Bappedalitbang Kalteng. (2025). Pembangunan Kalimantan Tengah sebagai Daerah Penyangga IKN. In *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Provinsi Kalimantan Tengah*. <https://bappedalitbang.kalteng.go.id>
- Benius, B., Takari, D., & Ichsan, M. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pada Kabupaten dan Kota di Kalimantan Tengah. *NYULI, Jurnal Pemikiran Sosial Dan Politik*, 3(1), 71–84. <https://doi.org/10.56426/nyuli.v3i1.98>

- BPS. (2025). *Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Tumbuh 5,03 Persen (C-to-C); Triwulan IV 2024 Tumbuh 5,02% (Y-on-Y); 0,53% (Q-to-Q)* (B. P. S. Indonesia (ed.)). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>
- BPS Kalimantan Tengah. (2025a). PDRB per Kapita Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2024. In *BPS Provinsi Kalimantan Tengah (Berita)*. <https://kalteng.bps.go.id/news/2025/03/19/651/pdrb-per-kapita-kabupaten-kota-se-kalimantan-tengah-tahun-2024.html>
- BPS Kalimantan Tengah. (2025b). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Tengah Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2020–2024*.
- BPS Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). *Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka*.
- BPS Provinsi Kalimantan Tengah. (2025a). *PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Lapangan Usaha 2020–2024*.
- BPS Provinsi Kalimantan Tengah. (2025b). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Lapangan Usaha 2020-2024* (B. P. S. Kalteng (ed.)). Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. <https://kalteng.bps.go.id/id/publication/2025/04/11/3b81b4f032af3bdd820297fb/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-kalimantan-tengah-menurut-lapangan-usaha-2020-2024.html>
- BPS Provinsi Kalimantan Tengah. (2025c). *Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka*. <https://kalteng.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/d33dbaab6272f29f37d0dc32/provinsi-kalimantan-tengah-dalam-angka-2025.html>
- Bps Statistics Indonesia. (2016). *Klasifikasi 17 Sektor Tabel Input-Output Indonesia 2010* (B. P. S. Indonesia (ed.)). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTg5OCMx/klasifikasi-17-sektor-tabel-input-output-indonesia-2010.html>
- Christina, M., & Pratiwi, Y. (2017). Analisis Sektor Unggulan dan Transformasi Struktural di Provinsi Kalimantan Tengah 2010 – 2016. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbanan*, 5(03), 184–205. <https://doi.org/10.35450/jip.v5i03.44>
- Endang, Wijoyo, H. S. H., & Adianita, H. (2025). Ekspor dan Stabilitas Harga

sebagai Kunci Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Analisis Panel Data 10 Negara ASEAN 2013-2022. *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis*, 9(1), 524–534.

Fabiany, N. F. (2021). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Provinsi Jambi Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(03), 619–632. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15775>

Hadi, M. F., Suciati, S., & Asnawi, M. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hulu; Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 198–208. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1158>

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. (2025). *Strategi Penguatan Kebijakan Makroekonomi dan Keuangan Guna Mempercepat Pencapaian Program Asta Cita Menuju Indonesia Tangguh, Mandiri, dan Sejahtera*. ISEI.

Kamal, M. R. S. (2024). Analisis Sektor Unggulan Dalam Upaya Pembangunan Wilayah Kabupaten Rembang (2018-2022). *Kebijakan Pembangunan*, 19(2), 221–234.

Lemhanas RI. (2024). Asta Cita sebagai Pedoman Lemhannas dalam Menjalankan Tugas. In *Lemhannas RI*. <https://lemhannas.go.id/berita/berita-utama/2365-gubernur-lemhannas-ri-tekan-asta-cita-sebagai-pedoman-lemhannas-ri-dalam-jalankan-tugasnya/id?>

Maghfironi, N. Y., Puspitaningrum, D. A., & Hamidah, S. (2023). Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(3), 1009. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.03.9>

Maisaroh, A., & Amin, C. (2025). Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Klasifikasi Wilayah di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2025. *El-Jughrafiyah*, 05(02), 448–457.

Manik, T. P., Syaputra, I., & Dalimunthe, M. B. (2023). Analisis Sektor Unggulan Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 1–10.

Mesrania, P. A., & Hiyadah, N. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pengembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sragen Tahun 2010-2021. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 20(1).

Mutmainah, I., & Cahyono, H. (2021). Strategi Pengembangan Sektor Unggulan Pembangunan Ekonomi Berkeanjutan Kabupaten Lamongan. *Independent: Journal Of Economics*, 1, 186–204.

- Nanda, D. A., & Taufiqurrachman, F. (2024). Sectoral Classification And Regional Imbalance Of Mamminasata National Strategic Area. **Media Trend**, 19(2), 234–247.
- Pasulu, G. N. T., & Mustika, M. D. S. (2025). Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Klasifikasi Wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. **Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen**, 5(4), 333–357.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. (2021a). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah 2021–2026*. <https://ppid.kalteng.go.id/storage/dokumen/djquelmadHi5CQLVLhm5LiaZRUTuzMG9Huzuc59g.pdf>
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. (2021b). RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah 2021–2026. In *JDIH Provinsi Kalimantan Tengah*. <https://jdih.kalteng.go.id/index.php/produk-hukum/detail/1870/rencana-pembangunan-jangka-menengah-daerah-rpjmd-provinsi-kalimantan-tengah-tahun-2021---2026/kalimantan-tengah>
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). Grand Design Pembangunan Kependudukan 5 Pilar Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025–2045. In *Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah*.
- PPN/Bappenas, K. (2018). *Ringkasan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023*.
- Pratama, A. W., & Taufiqurrachman, F. (2025). Sectoral Classification and Inequality of Kedungsepur National Strategic Area of Central Java Province. **Media Trend**, 20(1), 155–169.
- Pratama, Y. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Studi Sektor Unggulan Di Kabupaten Purbalingga. In *BAPPELITBANGDA*.
- Pratiwi, M. C. Y. (2021). Analisis Ketimpangan Antarwilayah dan Pergeseran Struktur Ekonomi di Kalimantan. **Jurnal Borneo Administrator**, 17(1), 131–154. <https://doi.org/10.24258/jba.v17i1.779>
- Pribadi, Y. (2021). Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode Location Quotient Dan Shift-Share Analysis. **Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan**, 9(03), 299. <https://doi.org/10.35450/jip.v9i03.264>
- Putri, A. A., Aryazeta, A. A., Fu'ad, Z., Ismikarimah, Devi, Y., & Kurniati, E. (2024). Teori-Teori Perumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. **Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi**, 3(1), 182–192. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Rosyadi, M. I., & Yulyanti, S. (2020). Effect of Regional Spillovers on Economic

Growth in Pekanbaru City, Riau Province, Indonesia. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(3), 186–199. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i3.167>

Runtunuwu, P. C. H. (2020). Analysis of Macroeconomic Indicators and It's Effect on Human Development Index (HDI). *Society*, 8(2), 596–610. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.246>

Salmanto, Y., Lestari, D., & Suharto, R. B. (2024). Analisis Ekonomi Sektoral Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2017-2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 12381–12391.

Setiawati, R., & Yunita, D. (2022). Strategi Pemerintah Daerah untuk Mengembangkan Komoditas Unggulan Pertanian di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Pada Tahun 2020. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (JANITRA)*, 2(2), 338–350.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke). Remaja Rosdakarya. <https://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/metode-penelitian-pendidikan-nana-syaodih-sukmadinata-4708.html>

Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.

Sutanti, Munawaroh, A., Rahmi, A., & Rizkiyah, Z. (2025). Analyzing Regional Leading Economic Sectors for Grdp and Investment Projections : Evidence From Indonesia. *Multidisciplinary Research Studies in Social Sciences*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.71312/mrscholar.v1i2.446>

Tarigan, D. R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (2nd ed.). PT. Bumi Aksara.

Taufiqurrachman, F. (2025). Leading Sectors and Inequality in Urban Areas of DKI Jakarta Province. *Media Trend*, 20(1), 1–12.

Taufiqurrachman, F., & Jayadi, A. (2023). Struktur Ekonomi Kawasan Strategis Nasional Gerbangkertosusila Jawa Timur. *Gorontalo Development Review (GOLDER)*, 6(1), 61–68.

- Todaro, & Smith. (2020). *Economic Development*. Pearson Education.
<https://books.google.co.id/books?id=VU0WyQEACAAJ>
- Usya, N. (2006). *Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Subang*.
- Valentina, F. V., Alfian, V., & Anshori, M. I. (2024). Analisis Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi JIMBE*, 1(5), 285–292.
- Wijoyo, H. S., Anam, M. S., Bella, S. N. S., & Agustin, W. (2025). Optimalisasi Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fotografi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 557–562.
- Wijoyo, H. S. H., Mujanah, S., & Susanti, N. (2024). Building a sustainable creative economy: The influence of capital access and government programs. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(6), 3081–3099.
- World Bank. (2024). *Global Economic Prospects, June 2024*. World Bank Publications.
- Zakiah, W., Rizani, A., Subianto, P., & Pungan, Y. (2023). Identifikasi Potensi Unggulan Provinsi Kalimantan Tengah Sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan Di Masa Depan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 201–216.